

Pengaruh *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2013-2025

¹ Siti Fitriyatun Nabila, ² Syakhrial

^{1,2} Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

¹ sitifitriyatunnabila24@gmail.com; ² dosen0079@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Stock Prices at PT Bank Central Asia Tbk for the 2013–2025 period. The study employed a quantitative method with an associative approach using secondary data consisting of annual financial statements and stock price data. The sample comprised 13 annual observations from 2013 to 2025. Data analysis included descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination using IBM SPSS 27. The results show that NPL has no significant effect on Stock Prices with a significance value of $0.255 > 0.05$, while NIM also has no significant effect with a significance value of $0.122 > 0.05$. In contrast, CAR has a positive and significant effect on Stock Prices with a significance value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, NPL, NIM, and CAR have a significant effect on Stock Prices with a significance value of $0.000 < 0.05$. The Adjusted R Square value of 0.912 indicates that the three independent variables explain 91.2% of the variation in Stock Prices, while the remaining 8.8% is explained by other factors outside the model.

Keywords: *Non-Performing Loan; Net Interest Margin; Capital Adequacy Ratio; Stock Price.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Harga Saham pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2013–2025. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan serta data harga saham. Sampel penelitian terdiri atas data PT Bank Central Asia Tbk selama 13 tahun periode 2013–2025. Teknik analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi $0,255 > 0,05$ dan NIM tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi $0,122 > 0,05$. Sebaliknya, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, NPL, NIM, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,912 menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 91,2% variasi Harga Saham, sedangkan 8,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata kunci: *Non Performing Loan; Net Interest Margin; Capital Adequacy Ratio; Harga Saham.*

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Kondisi tersebut membuat kinerja perbankan menjadi salah satu perhatian investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) merupakan salah satu bank swasta terbesar di Indonesia yang memiliki posisi penting dalam industri perbankan dan dikenal memiliki fundamental serta kinerja yang relatif stabil.

Harga saham menjadi salah satu indikator yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Selama periode 2013–2025, harga saham BCA menunjukkan

kecenderungan meningkat dari Rp1.920 pada 2013 menjadi Rp9.678 pada 2024, tetapi kemudian turun menjadi Rp8.075 pada 2025. Pergerakan tersebut menunjukkan bahwa harga saham tidak selalu bergerak searah dengan perubahan indikator keuangan perusahaan.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai risiko kredit bank adalah *Non Performing Loan* (NPL). NPL menunjukkan tingkat kredit bermasalah yang dimiliki bank. Tingkat NPL yang tinggi dapat menunjukkan meningkatnya risiko kredit dan berpotensi menekan kinerja bank. Selain itu, *Net Interest Margin* (NIM) menggambarkan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aktiva produktif, sedangkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan kemampuan bank menyediakan modal untuk menanggung risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional.

Fenomena pada BCA menunjukkan bahwa peningkatan kredit bermasalah, pendapatan bunga bersih, total modal, dan aset berisiko tidak selalu diikuti perubahan harga saham dengan arah yang sama. Hal ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hubungan antara rasio keuangan dan harga saham. Penelitian terdahulu juga menghasilkan temuan yang berbeda. Enggar dan Sugijanto (2021) menemukan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan Nabila dan Dara (2022) serta Martanorika dan Mustikawati (2018) menemukan pengaruh NPL yang negatif dan signifikan. Penelitian Fransiska Saputri Desy, Nafisah Nurulrahmatiah, dan Puji Muniarty (2025) menemukan bahwa NPL dan NIM tidak berpengaruh signifikan, sedangkan CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh NPL, NIM, dan CAR terhadap harga saham masih perlu diuji kembali, khususnya pada PT Bank Central Asia Tbk dengan periode pengamatan yang mencakup pandemi COVID-19 dan masa pemulihan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh NPL, NIM, dan CAR secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk periode 2013–2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Objek penelitian adalah PT Bank Central Asia Tbk, sedangkan periode pengamatan adalah tahun 2013–2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Bank Central Asia Tbk dan data harga saham yang digunakan dalam skripsi berasal dari Investing.com. Populasi penelitian berupa laporan keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2013–2025, sedangkan sampel berupa laporan keuangan yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan, dan ikhtisar saham pada periode yang sama. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Variabel independen dalam penelitian terdiri atas NPL (X1), NIM (X2), dan CAR (X3), sedangkan variabel dependen adalah Harga Saham (Y). Harga saham diukur menggunakan harga penutupan (*closing price*) pada akhir tahun. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Persamaan regresi yang digunakan berdasarkan hasil pengolahan data adalah: $Y = -3,430 + 0,209X1 - 1,006X2 + 0,614X3 + e$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	13	1,35	7,40	2,6862	1,98823
NIM	13	4,86	6,38	5,8046	0,44326
CAR	13	16,03	29,76	23,8377	4,50872
Harga Saham	13	1,92	9,68	5,9245	2,77935

Sumber: Data Diolah SPSS 27.

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa NPL memiliki nilai minimum 1,35 dan maksimum 7,40 dengan rata-rata 2,6862. NIM memiliki nilai minimum 4,86 dan maksimum 6,38 dengan rata-rata 5,8046. CAR memiliki nilai minimum 16,03 dan maksimum 29,76 dengan rata-rata 23,8377. Sementara itu, Harga Saham memiliki nilai minimum 1,92 dan maksimum 9,68 dengan rata-rata 5,9245.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

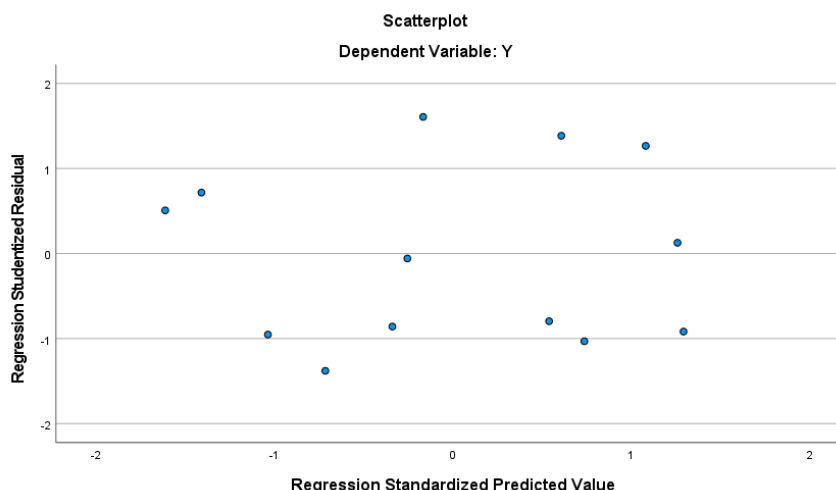
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.71392696
Most Extreme Differences	Absolute		.213
	Positive		.213
	Negative		-.113
Test Statistic			.213
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.111
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.109
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.101
		Upper Bound	.117

Sumber: Data Diolah SPSS 27.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov memperoleh nilai signifikansi $0,111 > 0,05$, sehingga residual berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Diolah SPSS 27.

Gambar 1. Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode *scatterplot*, dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Penyebaran titik juga tidak membentuk pola tertentu, seperti pola mengerucut, melebar, bergelombang, maupun pola lainnya. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengamatan pada grafik *scatterplot*, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

c) Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.966 ^a	.934	.912	.82437	2.055

Sumber: Data Diolah SPSS 27.

Nilai Durbin-Watson sebesar 2,055 berada di antara $dU = 1,8159$ dan $4-dU = 2,1841$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

d) Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Pengujian Multikoleniaritas dengan *Collinearity Statistic*

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPL	.486	2.059
	NIM	.830	1.205
	CAR	.483	2.070

Sumber: Data Diolah SPSS 27.

Seluruh variabel memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antarvariabel independen.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-3.430	4.246		.808
	NPL	.209	.172	.149	.255
	NIM	-1.006	.589	-.160	.122
	CAR	.614	.076	.996	.000

Sumber: Data Diolah SPSS 27.

Persamaan Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk periode 2013–2025. Analisis ini digunakan karena penelitian melibatkan lebih dari satu variabel independen yang diduga memiliki hubungan dengan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS 27, diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = -3,430 + 0,209X_1 - 1,006X_2 + 0,614X_3 + e$.

Berdasarkan persamaan tersebut, nilai konstanta sebesar -3,430 menunjukkan bahwa apabila NPL, NIM, dan CAR dianggap bernilai tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Harga Saham secara matematis berada pada angka -3,430. Koefisien regresi NPL sebesar 0,209 menunjukkan bahwa setiap peningkatan NPL sebesar satu satuan akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,209 satuan dengan asumsi variabel NIM dan CAR tetap. Koefisien NIM sebesar -1,006 menunjukkan bahwa setiap peningkatan NIM sebesar satu satuan akan menurunkan Harga Saham sebesar 1,006 satuan dengan asumsi NPL dan CAR tetap. Sementara itu, koefisien CAR sebesar 0,614 menunjukkan bahwa setiap peningkatan CAR sebesar satu satuan akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,614 satuan dengan asumsi NPL dan NIM tetap.

Dari ketiga variabel independen tersebut, CAR memiliki koefisien positif terbesar secara statistik dalam model dan terbukti signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sementara itu, NPL memiliki arah hubungan positif dan NIM memiliki arah hubungan negatif, tetapi keduanya belum menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial. Hasil ini selanjutnya menjadi dasar dalam pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji F.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966 ^a	.934	.912	.82437

Sumber: Data Diolah SPSS 27.

Nilai Adjusted R Square dalam penelitian ini sebesar 0,912 atau 91,2%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa NPL, NIM, dan CAR secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 91,2% variasi Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2013–2025. Sementara itu, sebesar 8,8% variasi harga saham dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Nilai Adjusted R Square yang tinggi menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang tinggi terhadap perubahan harga saham dalam periode pengamatan. Namun, nilai tersebut tidak dapat diartikan bahwa NPL, NIM, dan CAR secara individual masing-masing menjelaskan 91,2% perubahan harga saham. Nilai 91,2% merupakan kemampuan model secara keseluruhan dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Tingginya nilai Adjusted R Square juga perlu dipahami berdasarkan karakteristik penelitian yang menggunakan satu perusahaan sebagai objek penelitian dan data tahunan selama 13 tahun. Harga saham BCA selama periode pengamatan memiliki pola perubahan tertentu yang secara statistik dapat memiliki hubungan kuat dengan kombinasi variabel independen yang digunakan dalam model. Oleh karena itu, nilai Adjusted R Square sebesar 91,2% merupakan hasil dari model penelitian pada objek dan periode tertentu dan tidak dapat secara langsung digeneralisasikan kepada seluruh perusahaan perbankan.

Uji Hipotesis

a) Uji t

Tabel 8. Hasil Hipotesis (Uji t) secara Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.430	4.246		-.808	.440
	NPL	.209	.172	.149	1.215	.255
	NIM	-1.006	.589	-.160	-1.707	.122
	CAR	.614	.076	.996	8.085	.000

Sumber: Data Diolah SPSS 27.

Berdasarkan hasil uji t, NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai t hitung sebesar 1,215 dan nilai signifikansi $0,255 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat kredit bermasalah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham BCA selama periode penelitian. Dengan demikian, perubahan NPL belum menjadi faktor yang cukup kuat dalam memengaruhi keputusan investor terhadap saham BCA.

NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai t hitung sebesar -1,707 dan nilai signifikansi $0,122 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan kemampuan BCA

dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Meskipun koefisien NIM menunjukkan arah negatif, pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk memengaruhi perubahan harga saham selama periode penelitian.

Sementara itu, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai t hitung sebesar 8,085 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien regresi CAR sebesar 0,614 menunjukkan bahwa peningkatan CAR cenderung diikuti oleh peningkatan harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi kecukupan modal BCA menjadi faktor yang berpengaruh terhadap harga saham selama periode penelitian, karena tingkat permodalan dapat mencerminkan kemampuan bank dalam menghadapi risiko dan menjaga keberlangsungan kegiatan usahanya.

b) Uji F

Tabel 9. Hipotesis (Uji F) secara Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	86.581	3	28.860	42.468	.000 ^b
Residual	6.116	9	.680		
Total	92.698	12			

Sumber: Data Diolah SPSS 27.

Hasil uji F menunjukkan F hitung sebesar $42,468 > F$ tabel 3,86 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, NPL, NIM, dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,912 menunjukkan bahwa 91,2% variasi Harga Saham dapat dijelaskan oleh NPL, NIM, dan CAR, sedangkan 8,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pengaruh Non Performing Loan terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan NPL pada BCA selama periode penelitian belum cukup kuat untuk menjadi faktor yang menentukan keputusan investor. Kondisi tersebut dapat dikaitkan dengan kemampuan BCA dalam menjaga kualitas kredit serta karakteristik perusahaan sebagai bank dengan fundamental dan tingkat kepercayaan investor yang kuat. Investor dapat mempertimbangkan prospek pertumbuhan, kondisi ekonomi, sentimen pasar, dan kinerja perusahaan secara keseluruhan sehingga perubahan NPL tidak secara langsung tercermin pada harga saham. Hasil ini sejalan dengan Enggar dan Sugijanto (2021) serta penelitian Ririn A. Muhamad, Rusman Soleman, dan Suwito (2025), sebagaimana dirujuk dalam skripsi. Namun, hasil tersebut berbeda dengan Nabila dan Dara (2022), Martanorika dan Mustikawati (2018), serta penelitian lain yang menemukan pengaruh signifikan NPL terhadap harga saham.

Pengaruh Net Interest Margin terhadap Harga Saham

NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan kemampuan bank menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan harga saham BCA. Perubahan NIM yang relatif terbatas dapat dipandang belum cukup untuk mengubah ekspektasi investor terhadap prospek perusahaan, terutama karena BCA memiliki fundamental yang kuat dan karakteristik saham blue chip. Temuan ini sejalan dengan Fransiska Saputri Desy, Nafisah Nurulrahmatiah, dan Puji Muniarty (2025) yang dicantumkan dalam skripsi. Sebaliknya, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa NIM dapat berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Harga Saham

CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan modal bank, semakin kuat kemampuan bank dalam menyerap risiko dan mendukung kegiatan usaha. Kondisi permodalan yang kuat dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kesehatan dan stabilitas keuangan perusahaan sehingga mendorong permintaan terhadap saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fransiska Saputri Desy, Nafisah Nurulrahmatiah, dan Puji Muniarty (2025), Suri Nur Enggar dan Sugijanto (2021), serta Muhammad Faisal dan Zainul Kisman (2020). Namun, hasil tersebut tidak sejalan dengan Kadek Ayu Supriatini

dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2021) yang menemukan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan.

Pengaruh *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Harga Saham

Secara simultan, NPL, NIM, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun NPL dan NIM secara parsial tidak signifikan, ketiga rasio secara bersama-sama mampu memberikan informasi mengenai kondisi kesehatan dan kinerja keuangan bank. NPL mencerminkan kualitas kredit, NIM menggambarkan kemampuan menghasilkan pendapatan bunga bersih, sedangkan CAR menggambarkan kecukupan modal. Kombinasi ketiganya dapat menjadi informasi yang lebih komprehensif bagi investor dalam menilai kondisi bank dan prospeknya. Hasil simultan ini sejalan dengan penelitian Fransiska Saputri Desy et al. (2025), dan Muhammad Faisal dan Zainul Kisman (2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Bank Central Asia Tbk periode 2013–2025. NIM juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sebaliknya, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan, NPL, NIM, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Nilai Adjusted R Square sebesar 91,2% menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang tinggi terhadap variasi Harga Saham.

Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat menjadi masukan untuk mempertahankan kecukupan modal sekaligus menjaga kualitas kredit dan kemampuan menghasilkan pendapatan bunga. Bagi investor, CAR dapat menjadi salah satu indikator yang diperhatikan dalam menilai saham perbankan, tetapi keputusan investasi tetap perlu mempertimbangkan faktor fundamental lain serta kondisi pasar. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain di luar NPL, NIM, dan CAR serta memperluas objek atau periode penelitian agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Desy, F. S., Nurulrahmatiah, N., & Muniarty, P. (2025). Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap harga saham pada bank BUMN. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 1165–1179. <https://doi.org/10.63822/cva3e334>
- Enggar, S. N., & Sugijanto. (2021). Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap harga saham pada bank persero (BUMN) di BEI periode 2015–2018. *Journal of Sustainability Business Research*, 2(3), 138–145.
- Faisal, M., & Kisman, Z. (2020). Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Interest Margin* (NIM) terhadap harga saham di Bank Umum Konvensional periode 2016–2019.
- Martanorika, N., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap harga saham bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014–2016. *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 1, 31–42.
- Muhamad, R. A., Soleman, R., & Suwito. (2025). Pengaruh rasio keuangan perbankan terhadap harga saham bank terdaftar di BEI. *JIAKu: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 246–257. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v4i3.6734>
- Nabila, D. R., & Dara, S. R. (2022). Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Interest Margin*, *Non Performing Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap harga saham sektor perbankan konvensional periode 2014–2018. *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 3813–3824.
- Supriatini, K. A., & Sulindawati, N. L. G. E. (2021). *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Good Corporate Governance*, *Net Interest Margin*, *Return on Assets*, *Capital Adequacy Ratio*,

dan *Economic Value Added* terhadap harga saham. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 50.

Investing.com. (n.d.). *Data harga saham PT Bank Central Asia Tbk (closing price)*. Investing.com Indonesia.

PT Bank Central Asia Tbk. (n.d.). *Laporan keuangan dan informasi perusahaan*. <https://www.bca.co.id>